

**PENGARUH LAYANAN BIMBINGAN KELOMPOK DENGAN TEKNIK
MODELLING SIMBOLIC UNTUK MENINGKATKAN DISIPLIN BELAJAR
SISWA SMK**

SKRIPSI

Diajukan Untuk Memenuhi Sebagian Syarat Guna Memperoleh Gelar Sarjana
Pendidikan (S.Pd.)
Pada Prodi Bimbingan Dan Konseling UN PGRI Kediri



OLEH:

TIAS TARA DWIVA

NPM : 19.1.01.01.0003

**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
PROGRAM STUDI BIMBINGAN DAN KONSELING
UNIVERSITAS NUSANTARA PGRI KEDIRI**

2024

HALAMAN PERSETUJUAN

SKRIPSI oleh :

TIAS TARA DWIVA

NPM : 19.1.01.01.0003

Judul :

**PENGARUH LAYANAN BIMBINGAN KELOMPOK DENGAN TEKNIK
MODELLING SIMBOLIC UNTUK MENINGKATKAN DISIPLIN
BELAJAR SISWA SMK**

Telah disetujui untuk diajukan kepada
Panitia Ujian/Sidang Skripsi Prodi Bimbingan Konseling
Universitas Nusantara PGRI Kediri

Tanggal :

Pembimbing I



Nora Yuniar Setyaputri, M.Pd

NIDN : 0702068903

Pembimbing II



Ikke Yuliani Dhian P, M.Pd

NIDN : 0726079001

HALAMAN PENGESAHAN

Skripsi oleh :

TIAS TARA DWIVA

NPM : 19.1.01.01.0003

Judul :

**PENGARUH LAYANAN BIMBINGAN KELOMPOK DENGAN TEKNIK
MODELLING SIMBOLIC UNTUK MENINGKATKAN DISIPLIN
BELAJAR SISWA SMK**

Telah dipertahankan di depan Panitia Ujian/Sidang Skripsi

Prodi Bimbingan Konseling

Universitas Nusantara PGRI Kediri

Pada Tanggal :

Dan Dinyatakan Telah Memenuhi Persyaratan

Panitia Penguji

1. Ketua : Nora Yuniar Setyaputri., M.Pd.
2. Penguji I : Dr. Atrup., M.Pd, MM.
3. Penguji II : Ikke Yuliani Dhian P., M.Pd



Mengetahui,

Dekan FKIP LPP PGRI KEDIRI



K. D. P. A. Widodo, M.Pd

NIDN.0024086901

PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini saya,

Nama : Tias Tara Dwiva
Jenis Kelamin : Perempuan
Tempat/Tgl Lahir : Oku Timur, 31 Mei 2001
NPM : 19.1.01.01.0003
Fak/Jur/Prodi. : FKIP/Bimbingan Konseling

Menyatakan dengan sebenarnya, bahwa dalam Skripsi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi, dan sepanjang pengetahuan saya tidak terdapat karya tulis atau pendapat yang pernah diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara sengaja dan tertulis diacu dalam naskah ini dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Kediri, 11 Januari 2024

Yang Menyatakan



TIAS TARA DWIVA
NPM: 19.1.01.01.0003

MOTTO

“Maka sesungguhnya bersama kesulitan ada kemudahan. Maka apabila engkau telah selesai (dari suatu urusan), tetaplah bekerja keras (untuk urusan yang lain).

Dan hanya kepada Tuhan mu lah engkau berharap” (QS. Al-Insyirah : 6-8)

“Minta pertolongan dengan sabar dan shalat. Sesungguhnya Allah bersama orang-orang yang sabar” (QS. Al-Baqarah : 153)

“Terlambat lulus atau lulus tepat waktu bukanlah sebuah kejahatan, bukan pula sebuah aib. Alangkah kerdilnya jika mengukur kecerdasan seseorang hanya dari siapa yang paling cepat lulus. Bukankah sebaik-baiknya skripsi adalah skripsi yang selesai? Karena mungkin ada suatu hal dibalik terlambatnya mereka lulus dan percayalah alasan saya disini merupakan alasan yang sepenuhnya baik. Tidak ada yang terlalu cepat ataupun terlambat, semua berjalan sesuai dengan ketentuan waktu takdir yang tepat.”

PERSEMBAHAN

Tiada lembar skripsi yang paling indah dalam laporan skripsi ini kecuali lembar persembahan, Bismillahirrahmanirrahim skripsi ini saya persembahkan untuk :

1. Kedua Orang Tua Tercinta, H. Suwadi dan Hj. Heni Ningrum sebagai tanda bakti, hormat dan rasa terima kasih yang tiada terhingga kupersembahkan karya kecil ini kepada mama dan papa yang telah memberikan kasih sayang dan segala dukungan, cinta kasih yang tiada terhingga yang hanya dapat ku balas dengan selebar kertas ini yang bertuliskan kata cinta dan persembahan. Semoga ini menjadi langkah awal untuk membuat mama dan papa bahagia, karena aku sadar selama ini belum bisa berbuat yang lebih. Untuk kedua orang tuaku yang paling kucintai terima kasih banyak selama ini memberikan banyak motivasi, selalu mendoakanku, selalu menyiram kasih sayang dan selalu menasehatiku untuk menjadi pribadi yang lebih baik.
2. Kakak perempuanku, Eka Hendrasari dan Adik laki-lakiku, Muhammad Iqbal Alfatih, selalu memberikan dukungan, motivasi serta selalu

mendengarkan keluh kesahku selama ini. Terima kasih atas semangat, doa, dan cinta yang selalu diberikan kepadaku.

3. Dosen Pembimbing yang selalu memberikan bimbingan, dukungan, semangat dan motivasi.
4. Kepada Muhammad Aditia Ramdhan, terimakasih atas dukungan, semangat, serta telah menjadi tempat berkeluh kesah selalu ada dalam suka maupun duka selama proses penyusunan skripsi ini. Terimakasih telah menjadi rumah yang tidak hanya berupa tanah dan bangunan. Terimakasih atas waktu, doa yang senantiasa dilangitkan, dan seluruh hal baik yang diberikan selama ini.
5. Teruntuk sahabat-sahabat tercintaku, terimakasih atas segala motivasi, dukungan, pengalaman, waktu dan ilmu yang dijalani bersama selama perkuliahan. Terima kasih selalu mendengarkan keluh kesahku. Ucapan syukur kepada Allah SWT karena karena telah memberikan sahabat terbaik seperti kalian. *See you on top, guys!*
6. Terakhir, untuk diri saya sendiri, Tias Tara Dwiva atas segala kerja keras dan semangatnya sehingga tidak pernah menyerah dalam mengerjakan tugas akhir skripsi ini. Terima kasih kepada diri saya sendiri yang sudah kuat melewati lika liku kehidupan hingga sekarang. Terima kasih pada hati yang masih tetap tegar dan ikhlas menjalani semuanya. Terima kasih pada raga dan jiwa yang masih tetap kuat dan waras hingga sekarang. Saya bangga pada diri saya sendiri! Kedepannya untuk raga yang tetap kuat, hati yang selalu tegar. Mari bekerja sama untuk lebih berkembang lagi menjadi pribadi yang lebih baik dari hari ke hari.

ABSTRAK

Tias Tara Dwiva Pengaruh Layanan Bimbingan Kelompok Dengan Teknik *Modelling Symbolic* Untuk Meningkatkan Disiplin Belajar Siswa SMK. Skripsi, BK, FKIP, UN PGRI Kediri 2024.

Kata Kunci: Bimbingan Kelompok, *Modelling Symbolic*, Disiplin Belajar.

Menurut observasi awal di temukan bahwa ada beberapa siswa yang memiliki perilaku membolos. Adapun bentuk perilaku membolos yang dilakukan para siswa tersebut yakni siswa tidak hadir atau tidak masuk di dalam kelas pada saat jam pelajaran berlangsung, meninggalkan jam pelajaran. Selain itu bentuk perilaku membolos yang dilakukan siswa di SMK PGRI 4 Kediri yaitu siswa membolos pergi ketempat nongkrong atau warung kopi bersama teman-temannya, tidak hanya membolos diluar siswa juga sering kali membolos dirumah.

Pendekatan penelitian yang dilakukan peneliti ini adalah pendekatan kuantitatif. Pada penelitian ini yang menjadi populasi adalah siswa kelas XI SMK PGRI 4 Kediri yang berjumlah 131. Teknik sampling yang digunakan dalam penelitian ini adalah *purposive sampling*. Menurut pertimbangan yang digunakan dalam pengambilan sampel dengan teknik *purposive sampling* adalah 10 orang siswa SMK PGRI 4 Kediri.

Hasil penelitian menunjukkan nilai signifikansi (*2-tailed*) $0,000 < 0,05$ dengan $t_{hitung} 8,871 > t_{tabel} 2,306$ terdapat perbedaan antara sebelum dan sesudah diberikan *treatment* maka disimpulkan bahwa pada hipotesis “ada pengaruh antara bimbingan kelompok dengan teknik *modelling symbolic* terhadap disiplin belajar siswa SMK” diterima. Untuk itu diharapkan siswa dapat meningkatkan disiplin belajar untuk mendapatkan hasil belajar yang maksimal dan meraih keberhasilan dalam pendidikan.

KATA PENGANTAR

Puji syukur kami panjatkan kehadirat Allah SWT, karena atas perkenannya tugas penyusunan skripsi yang berjudul **“Pengaruh Layanan Bimbingan Kelompok Dengan Teknik *Modeling Symbolic* Untuk Meningkatkan Disiplin Belajar Siswa SMK”** ini dapat diselesaikan dengan tepat waktu.

Penyusunan skripsi ini merupakan hasil dari penelitian yang telah dilaksanakan dan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan pada Jurusan Bimbingan dan Konseling.

Pada kesempatan ini diucapkan terimakasih dan penghargaan yang setulus-tulusnya kepada:

1. Dr. Zainal Afandi, M.Pd. selaku Rektor Universitas Nusantara PGRI Kediri.
2. Dr. Agus Widodo, M.Pd. selaku Dekan FKIP Universitas Nusantara PGRI Kediri.
3. Ibu Dr. Vivi Ratnawati, S.Pd, M.Psi. selaku Kaprodi BK Universitas Nusantara PGRI Kediri.
4. Ibu Nora Yuniar Setyaputri, M.Pd. selaku dosen pembimbing I Skripsi.
5. Ibu Ikke Yuliani Dhian P, M.Pd. selaku dosen pembimbing II Skripsi.
6. Kepala Sekolah SMK PGRI 4 Kediri yang sudah memberikan izin untuk melaksanakan penelitian disekolah.
7. Ibu Suhartatik, S.Pd selaku guru BK yang sudah memberikan motivasi selama penelitian disekolah.
8. Keluarga saya kepada bapak dan ibu saya selalu mendoakan dan selalu memotivasi saya untuk menyelesaikan skripsi ini.
9. Serta pihak lain yang tidak bisa saya sebutkan .

Skripsi ini masih banyak kekurangan dan jauh dari kata sempurna, maka diharapkan kritik dan saran dari berbagai pihak.

Kediri,

TIAS TARA DWIVA
NPM : 19.1.01.01.0003

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERSETUJUAN	ii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iii
HALAMAN PERNYATAAN.....	iv
MOTTO DAN PERSEMBAHAN.....	v
ABSTRAK	vii
KATA PENGANTAR.....	viii
DAFTAR ISI.....	x
DAFTAR TABEL	xiii
DAFTAR GAMBAR.....	xiv
DAFTAR LAMPIRAN	xv
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang	1
B. Identifikasi Masalah	4
C. Pembatasan Masalah	5
D. Rumusan Masalah	5
E. Tujuan Penelitian	5
F. Kegunaan Penelitian	5
BAB II KAJIAN TEORI DAN	Error! Bookmark not defined.
A. Kajian Teori	7
1. Layanan Bimbingan Kelompok.....	7
a. Pengertian Layanan Bimbingan Kelompok	7
b. Tujuan Layanan Bimbingan Kelompok	8
c. Asas Bimbingan Kelompok	9
d. Tahap Pelaksanaan Bimbingan Kelompok	11
2. Teknik <i>Modelling</i>	14
a. Pengertian Teknik <i>Modelling</i>	14
b. Tujuan Teknik <i>Modelling</i>	16
c. Prinsip-Prinsip Teknik <i>Modelling</i>	18
d. Langkah-Langkah Dalam Teknik <i>Modelling</i>	20

e. Prosedur Teknik <i>Modelling</i>	22
3. Disiplin Belajar.....	23
a. Pengertian Disiplin	23
b. Aspek-Aspek Disiplin	24
c. Pentingnya Disiplin.....	27
d. Ciri-Ciri Disiplin	27
e. Indikator Disiplin	28
f. Cara Meningkatkan Disiplin	31
B.Kajian Hasil Penelitian Terdahulu.....	31
C.Kerangka Berpikir	34
D.Hipotesis.....	36
BAB III METODE PENELITIAN	37
A. Variabel Penelitian	37
1. Identifikasi Variabel Penelitian.....	37
2. Definisi Operasional.....	37
B. Pendekatan Dan Teknik Penelitian	38
1. Pendekatan Penelitian	38
2. Teknik Penelitian	39
C. Tempat Dan Waktu Penelitian	41
1. Tempat Penelitian.....	41
2. Waktu Penelitian	41
D. Populasi Dan Sampel (Subyek Dan Obyek Penelitian)	42
1. Populasi.....	42
2. Sampel.....	42
E. Instrumen Penelitian.....	43
1. Pengembangan Instrumen	43
2. Validitas dan Reabilitas Instrumen	43
F. Teknik Pengumpulan Data	51
G. Teknik Analisis Data	53
1. Jenis Teknik Analisis	53
2. Norma Keputusan.....	53
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	56
A. Deskripsi Data Variabel	56

1. Deskripsi Data Variabel Bebas	56
2. Deskripsi Data Variabel Terikat.....	61
B. Analisis Data	66
1. Hasil Analisis Data.....	66
2. Interpretasi Hasil Analisis Data.....	69
C. Pengujian Hipotesis.....	69
D. Pembahasan	70
E. Keterbatasan Peneliti	71
BAB V PENUTUP	74
A. Kesimpulan.....	74
B. Implikasi.....	74
C. Saran.....	75
DAFTAR PUSTAKA	76
LAMPIRAN-LAMPIRAN	81

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Kajian Penelitian Terdahulu.....	31
Tabel 2.2 Penelitian Sekarang.....	34
Tabel 3.1 Rencana Jadwal Penelitian.....	41
Tabel 3.2 Hasil Uji Angket Disiplin Belajar.....	43
Tabel 3.3 Hasil Uji Reliabilitas Variabel Kreativitas Disiplin Siswa (Y) Sebelum angket yang tidak valid dihilangkan.....	46
Tabel 3.4 Hasil Uji Reliabilitas Variabel Kreativitas Disiplin Siswa (Y) Setelah angket yang tidak valid dihilangkan.....	46
Tabel 3.5 Kisi-Kisi Disiplin Belajar.....	47
Tabel 3.6 Pemberian Skor Angket Berdasarkan Skala Likert.....	51
Tabel 4.1 Tabel Proses Kegiatan.....	56
Tabel 4.2 Tabel Kriteria Skor.....	62
Tabel 4.3 Tabel Hasil <i>Pretest</i> Siswa Kelas XI SMK PGRI 4 Kediri.....	62
Tabel 4.4 Tabel Rekap Skor <i>Pretest</i> untuk Sampel	64
Tabel 4.5 Tabel Rekap Skor <i>Posttest</i> untuk Sampel	65
Tabel 4.6 Tabel Hasil Uji Normalitas	56
Tabel 4.7 Tabel Hasil Uji t.....	68

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.2 Kerangka Berfikir.....	35
Gambar 3.1 Desain Penelitian.....	40
Gambar 4.1 Diagram Batang Perbandingan Hasil Pretest Dan Posttest	65
Gambar 4.2 Diagram Q-Q Plot Pretest Siswa.....	67
Gambar 4.3 Diagram Q-Q Plot Posttest Siswa	68

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran, sehingga siswa secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan Negara (Undang-Undang NO. 20 Tahun 2003). Pendidikan dapat dilakukan melalui lembaga formal maupun informal. Dalam lembaga formal melalui sekolah, sedangkan lembaga informal dapat melalui keluarga dan lingkungan.

Bicara mengenai masalah pendidikan di Indonesia salah satu aspeknya adalah kedisiplinan belajar. Rendahnya kedisiplinan belajar siswa berdampak pada kegiatan belajar siswa bahkan akan berdampak pada hasil belajar siswa, pelanggaran kedisiplinan belajar yang terjadi adalah membolos, sejalan dengan pernyataan tersebut menurut Setiawati (2015) kedisiplinan belajar merupakan sikap (perilaku) yang harus dimiliki oleh siswa. Siswa diharapkan dapat memperoleh hasil belajar yang memuaskan apabila siswa mampu mengatur waktu dan kegiatan belajarnya.

Perilaku membolos secara umum dapat diartikan sebagai perilaku siswa yang tidak masuk sekolah dengan alasan yang tidak tepat atau ketidakhadiran siswa tanpa alasan yang jelas. Membolos menurut Malik (2014) merupakan perilaku yang melanggar norma-norma sosial sebagai akibat dari proses pengkondisian lingkungan yang buruk. Membolos dapat diartikan sebagai

perilaku membolos siswa yang tidak masuk sekolah tanpa ada alasan yang jelas atau ketidakhadiran siswa tanpa adanya alasan yang jelas dan alasan yang logis.

Perilaku tersebut salah satunya ditemukan pada siswa di SMK PGRI 4 Kediri. Berdasarkan observasi awal yang dilakukan, di temukan bahwa ada beberapa siswa yang memiliki perilaku membolos. Adapun bentuk perilaku membolos yang dilakukan para siswa tersebut yakni siswa tidak hadir atau tidak masuk di dalam kelas pada saat jam pelajaran berlangsung, meninggalkan jam pelajaran dengan alasan izin ke toilet, meninggalkan jam pelajaran yang dirasa pelajaran tersebut sulit untuk siswa mengerti dan pahami. Siswa memang benar pergi ke toilet akan tetapi selepas itu mereka tidak segera masuk kembali ke kelas dan mengikuti pelajaran, dan siswa lebih memilih untuk duduk-duduk didepan pintu kamar mandi dan mengobrol jika mereka bertemu dengan temannya sambil menunggu jam mata pelajaran habis. Selain itu bentuk perilaku membolos yang dilakukan siswa di SMK PGRI 4 Kediri yaitu siswa membolos pergi ketempat nongkrong atau warung kopi bersama teman-temannya, tidak hanya membolos diluar siswa juga sering kali membolos dirumah.

Teknik bimbingan siswa perlu diterapkan dalam mengatasi masalah disiplin belajar untuk membimbing siswa dalam upaya meningkatkan disiplin belajar dan secara sadar berkeinginan untuk mengubah perilaku siswa itu sendiri, khususnya disiplin belajar dengan adanya bentuk perilaku membolos. Dari kasus yang terjadi pada siswa yang mengalami perilaku membolos, peneliti ingin melakukan suatu eksperimen untuk mengetahui cara meminimalisir perilaku membolos dalam disiplin belajar pada siswa yaitu dengan

menggunakan layanan bimbingan kelompok. Teknik bimbingan kelompok ialah suatu layanan bimbingan dan konseling terhadap siswa secara bersama-sama atau kelompok dengan tujuan untuk meminimalisir dan mencegah berkembangnya permasalahan siswa. Adapun teknik yang digunakan dalam layanan bimbingan kelompok adalah teknik *modelling simbolic*. Teknik *modelling* ini dianggap tepat karena siswa diberikan contoh secara *riil* (tauladan) dan siswa dapat dengan mudah mengamati jika menggunakan teknik *modelling* karena lebih konkret. Diharapkan dengan teknik perubahan perilaku dapat mengganti perilaku siswa yang benar untuk meningkatkan disiplin belajar.

Layanan bimbingan kelompok merupakan layanan bimbingan yang diberikan dalam suasana kelompok. Menurut Yunus (2006) bimbingan kelompok yaitu pemberian bantuan kepada siswa melalui situasi kelompok. Masalah yang dibahas dalam bimbingan kelompok adalah masalah yang dialami bersama dan tidak rahasia, baik menyangkut masalah pribadi, sosial, belajar, maupun karir. Sedangkan menurut Gazda sebagaimana dikutip oleh Prayitno (2013) bahwa bimbingan kelompok di sekolah merupakan kegiatan informasi kepada sekelompok siswa untuk membantu mereka menyusun rencana keputusan yang tepat. Bimbingan kelompok memiliki nilai yang khas, karena layanan ini memanfaatkan dinamika dalam kelompok selama proses layanan dilaksanakan.

Salah satu teknik yang dapat digunakan untuk meningkatkan kedisiplinan belajar siswa adalah teknik *modelling*, Sumarmi (2019) teknik

modelling merupakan teknik yang digunakan untuk membentuk perilaku baru pada klien dan memperkuat perilaku yang sudah terbentuk. Teknik *modelling* adalah teknik konseling yang memiliki tujuan pembelajaran pada konseling dengan memberikan contoh kepada siswa dengan suatu obyek, bisa secara langsung atau bisa dengan menggunakan media. Teknik *modelling* yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik *modelling symbolic*, yang dimana model yang ditunjukkan yaitu dengan media video. Adapun kelebihan teknik *modelling symbolic* ini yaitu lebih efisien, praktis, serta lebih menarik serta memiliki kelebihan dalam meningkatkan perubahan siswa sesuai dengan tokoh yang disimbolkan dalam pembelajaran. Sementara kelemahan teknik *modelling symbolic* yaitu keberhasilan teknik *modelling symbolic* tergantung persepsi konseli terhadap model. Jika konseli tidak menaruh kepercayaan pada model, maka konseli akan kurang mencontoh tingkah laku model tersebut. Untuk mengetahui layanan bimbingan kelompok teknik *modelling symbolic* untuk meningkatkan disiplin belajar siswa, maka penelitian ini berjudul “*Pengaruh Layanan Bimbingan Kelompok dengan Teknik Modelling Symbolic untuk Meningkatkan Disiplin Belajar Siswa*”.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan permasalahan yang ditemukan di SMK PGRI 4 Kediri, maka dapat diidentifikasi beberapa masalah yang ditemui dalam penelitian ini, yaitu untuk meningkatkan disiplin belajar siswa di SMK PGRI 4 Kediri yang mengalami permasalahan membolos.

C. Pembatasan Masalah

Dalam penelitian ini, penulis membatasi masalah hanya mencakup ruang lingkup “ pengaruh layanan bimbingan kelompok dengan teknik *modelling symbolic* untuk meningkatkan disiplin belajar pada siswa SMK.”

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan batasan masalah diatas, maka penulis merumuskan permasalahan sebagai berikut : Apakah ada pengaruh penggunaan teknik *modelling symbolic* untuk meningkatkan disiplin belajar siswa SMK?

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan permasalahan diatas, maka tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh penggunaan teknik *modelling symbolic* terhadap disiplin belajar siswa SMK.

F. Kegunaan Penelitian

a. Kegunaan Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi terhadap ilmu pengetahuan, serta dapat bermanfaat untuk memperkaya ilmu pendidikan dan wawasan penelitian dibidang bimbingan dan konseling. Selain itu, hasil penelitian ini juga untuk memberikan masukan baru bagi pengembangan ilmu pengetahuan pada umumnya serta pengembangan ilmu bimbingan dan konseling pada khususnya.

b. Kegunaan Praktis

- 1) Bagi sekolah, melalui penelitian ini diharapkan dapat menjadi masukan untuk mengembangkan dan memfasilitasi pelaksanaan layanan

konseling menggunakan layanan bimbingan kelompok di sekolah dalam meningkatkan disiplin belajar.

- 2) Bagi Guru Bimbingan dan Konseling, penelitian ini diharapkan dapat menjadikan bahan pertimbangan dalam upaya untuk meningkatkan disiplin belajar.
- 3) Bagi Peserta didik, penelitian ini diharapkan dapat menjadi motivasi untuk meningkatkan disiplin belajar di sekolah.
- 4) Bagi Peneliti, dapat mengetahui sejauh mana layanan bimbingan kelompok tersebut dalam meningkatkan disiplin belajar di SMK PGRI 4 Kediri

DAFTAR PUSTAKA

- A. Ahmadi, S. (2016). *Psikologi Belajar*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Abdillah, H. S. (2019). *Bimbingan Konseling: Konsep, Teori dan Aplikasinya*. Meda: LPPPI.
- Adiputra. (2015). Penggunaan Teknik Modelling terhadap Perencanaan Karir Siswa. *Jurnal Fokus Konseling*, 45-56.
- Akbar, M. (2022). *Wawancara Kedisiplinan siswa*. Kediri: SMK PGRI 4 Kediri.
- Ananda, Juraida. (2015). *Pelaksanaan Layanan Bimbingan Kelompok Untuk Meningkatkan Ketakwaan Siswa Terhadap Tuhan Yang Maha Esa di MTS Mulawarman Banjarmasin*. Vol 2. No.1
- Arikunto, S. (2009). *Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Arikunto, S. (2013). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Bahtiar, R. (2020). Pakem Berbasis Sistem Perilaku Dalam Peningkatan Motivasi Belajar Siswa Sekolah Dasar. *JIPD*, 1-5.
- Bandura. (2017). *Social Learning Theory*. New Jersey: Englewood.
- Christalisana, C. (2018). Pengaruh Pengalaman dan Karakter Sumber Daya Manusia Konsultan Manajemen Konstruksi terhadap Kualitas Pekerjaan pada Proyek di Kabupaten Pandeglag. *Jurnal Fondasi*, 87-98.
- Durkheim, E. (1990). *Pendidikan Moral: Suatu Studi Teori dan Aplikasi Sosiologis Pendidikan*. Jakarta: Erlangga.
- Faizin, A. (2017). *Terapi Behavior dengan Teknik Modelling untuk meningkatkan kemandirian remaja di desa Ngayung Kec. Maduran Kabupaten Lamongan*. Surabaya: BKI UIN Sunan Ampel Surabaya.
- Faridah, D. (2015). Efektivitas Teknik Modeling Melalui Konseling Kelompok Untuk Meningkatkan Rasa Hormat Peserta Didik (Quasi Eksperimental

Terhadap Siswa Kelas X Di Smk Muhammadiyah 2 Bandung Tahun Pelajaran 2014/2015). *Jurnal Bimbingan dan Konseling Islam*, 1.

- G komalasari, W. K. (2011). *Teori dan Teknik Konseling*. Jakarta: Indeks.
- Gunarsa, Y. S. (1995). *Psikologi untuk Membimbing*. Jakarta: Gunung Mulia.
- Hartinah, S. (2017). *Konsep-Konsep Dasar Bimbingan Kelompok*. Bandung: Refika Aditama.
- Hartono, G. B. (2021). *Data Pelanggaran Disiplin siswa*. Kota Kediri: Guru Bimbingan dan Konseling.
- Hastuti, W. W. (2015). *Bimbingan dan Karir di Institusi Pendidikan*. Jakarta: Media Abadi.
- Heru, F. A. (2019). Pengaruh Layanan Informasi dengan Media Film terhadap Kewaspadaan Siswa tentang Pelecehan Seksual di Kelas VIII C SMPN 1 Matesih Tahun Pelajaran 2018/2019. *Jurnal Medi Kons*, 34-49.
- Ilham Agustian, H. E. (2019). Pengaruh Sistem Informasi Manajemen terhadap Peningkatan Kualitas Pelayanan di PT Jasaraharja Putra Cabang Bengkulu. *Jurnal Profesional FIS UNIVED*, 42-60.
- Imron, A. (2011). *Manajemen Peserta Didik Berbasis Sekolah*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Juraida. (2015). Pelaksanaan Layanan Bimbingan Kelompok Untuk Meningkatkan. *JMBK*, 35-62.
- Kemdikbud. (2003, Juli 8). *Kemdikbud*. Diambil kembali dari PIAUD.UINSUKA: http://piaud.uin-suka.ac.id/media/dokumen_akademik/43_20210506_Undang-Undang%20Nomor%2020%20Tahun%202003%20tentang%20Sistem%20Pendidikan%20Nasional.pdf
- komalasari, W. K. (2011). *Teori dan Teknik Konseling*. Jakarta: Indeks.
- Lilis, R. (2013). *Teknik-Teknik Konseling*. Yogyakarta: Budi Utama.

- Malik, A. R. (2014). Kajian tentang Perilaku Menyimpang di Kalangan Siswa SMA: Studi Deskriptif SMA Negeri 1 Ciamis Kabupaten Ciamis. *Thesis*.
- Masdudi. (2015). *Bimbingan dan Konseling Perspektif Sekolah*. Cirebon: Nurjati Press.
- Masrohan, A. (2014). Penerapan Konseling Kelompok Realita Teknik Wdep untuk Meningkatkan Disiplin Belajar Siswa Kelas XI IPS SMAN 1 Rogojampi Banyuwangi. *Unesa Jurnal Mahasiswa Bimbingan dan Konseling*, 2.
- Monier. (2008). *Manajemen Pelayanan Umum di Indonesia*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Mukhid. (2021). *Metodologi Penelitian Pendekatan Kuantitatif*. Surabaya: CV Jakad Media Publishing.
- Mukhid, A. (2021). *Metodologi Penelitian dan Pendekatan Kuantitatif*. Surabaya: CV. Jakad Media Publishing.
- Munir, A. (2018). *Teknik Modeling sebagai Upaya Penanganan untuk Mengurangi Perilaku Adiktif Smartphone pada Anak di Kelurahan Teritip Kota Balik Papan*. Surabaya: UIN Sunan Ampel.
- Murtini. (2010). *Akhlaq Siswa terhadap Guru*. Semarang: Sindur Press.
- Nurihsan, A. (2006). *Bimbingan dan konseling Dalam Berbagai Latar Kehidupan*. Bandung: Refika Aditama.
- Prayitno. (2013). *Dasar-Dasar Bimbingan dan Konseling*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Prayitno. (2015). *Pembelajaran melalui Pelayanan BK di Satuan Pendidikan (Pengembangan Manusia Seutuhnya)*. Yogyakarta: Para Mitra Publishing.
- Prayitno, M. M. (2015). *Pembelajaran melalui Pelayanan BK di Satuan Pendidikan (Pengembangan Manusia Seutuhnya)*. Yogyakarta: Para Mitra Publishing.
- Ridha, N. (2017). Proses Penelitian, Masalah, Variabel dan Paradigma Penelitian. *Jurnal Hikmah*, 62-70.

- Setiawati, E. (2015). Pengaruh Pola Asuh terhadap Kedisiplinan Belajar Siswa. *JEE*, 61-68.
- Siti Meichati, C. a. (1982). *Ilmu Pendidikan*. Yogyakarta: FIP IKIP.
- Sugiyono. (2019). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif da R&D*. Bandung: Alfabhet.
- Sujarweni, V. W. (2014). *Metodologi Penelitian: Lengkap, Praktis dan mudah dipahami*. Yogyakarta: Pustaka Baru.
- Sumarmi, N. M. (2019). Penerapan Model Konseling Behavioral Teknik Modelling untuk Meningkatkan Self Intraception Siswa. *Journal of Education Action Research*, 433-439.
- Susanti, T. (2015). Efektivitas Teknik Modelling untuk meningkatkan Empati Mahasiswa Prodi BK Universitas Ahmad Dahlan. *JPPK*, 188-198.
- Tohirin. (2017). *Bimbingan dan Konseling di kelas dan Madrasah (Berbasis Integritas)*. Jakarta: Rajawali pers.
- Tu'u, T. (2004). *Peran Disiplin pada Perilaku dan Prestasi Siswa*. Jakarta: Grasindo.
- Wiyani, N. A. (2013). *Manajemen Kelas: Teori dan Aplikasi untuk Menciptakan kelas yang kondusif*. Yogyakarta: Ar Ruzz Media.
- Yanto, A. (2017). *Meningkatkan Kepercayaan Diri Melalui Modeling Penelitian pada Siswa Kelas X SMUN 1 Semarang*. Semarang: Universitas Negeri Semarang.
- Yunus, S. (2006). *Program Bimbingan dan Konseling di Sekolah (SLTP dan SLTA)*. Bandung: Pustaka Bani Quraisy.
- Yunus, S. (2006). *Program Bimbingan dan Konseling di Sekolah (SLTP dan SMA)*. Bandung: Pustaka Bani Quraisy.